BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 (*coronavirus disease* 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis virus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020 virus corona ditetapkan sebagai pandemic oleh WHO (*World Health Organization)* dikarenakan virus ini menyebar dengan cepat dan bisa menyebabkan kematian.

Menurut laporan dari Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 di Indonesia, per tanggal 5 April 2021 ada 1,537,967 total kasus terkonfirmasi, 114,475 jiwa positif, 1,381,677 jiwa sembuh. Dengan penambahan kasus harian lebih dari 6,731 kasus di Indonesia, dengan angka kematian mencapai 41,815 jiwa (SATGAS COVID-19 Nasional, 2021). Bukan hanya di ibu kota penyebaran kasus Covid-19 juga mulai aktif bahkan ke daerah-daerah sekitarnya. Menurut data pantauan PIKOBAR, tanggal 4 April 2021 kasus terkonfirmasi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat mencapai angka 252.545 jiwa, 35.430 dalam perawatan/isolasi. Sementara untuk kasus meninggal mencapai 2.188 jiwa dan kesembuhan 214.927 jiwa. Beberapa kabupaten dan desa di Jawa Barat juga masih tercatat menjadi daerah penyebaran covid yang cukup tinggi. Kabup aten Bogor menempati urutan kelima dengan jumlah kasus 13.282 jiwa terkonfirmasi, 2.218 jiwa dalam perawatan/isolasi, 10.892 jiwa sembuh dan 172 jiwa meninggal dunia.

Desa cinagara menjadi salah satu penyumbang kasus Covid-19 terbanyak di Kecamatan Caringin, dengan total kasus terkonfirmasi 11 orang, 4 orang dalam perawatan/isolasi, dan 7 orang selesai isolasi/sembuh (Pikobar, 2021).

Masalah kesehatan mental semakin dikenal sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Masalah kesehatan mental yang sering muncul adalah depresi dan kecemasan, terutama pada ibu hamil karena ibu hamil merupakan kelompok risiko tinggi untuk tertular virus corona. Menurut (Maharani, 2008 dalam Novriani, 2017) dampak buruk dari kecemasan pada ibu hamil yaitu memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklamsi dan keguguran. Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan bayi prematur juga merupakan dampak negatif dari kecemasan ibu hamil (Spitz, 2013).

Menurut (Abdoli et al., 2020; Fisher et al. , 2012; Sawyer et al., 2010) wanita hamil selalu dianggap sebagai populasi berisiko tinggi, dan hasil penelitian melaporkan bahwa gangguan mental, seperti depresi dan kecemasan, lebih umum terjadi selama periode peri natal, dibandingkan dengan periode non-kehamilan. Pada saat yang sama, wanita hamil merupakan kelompok yang sangat rentan, mengingat dampak ganda pada mereka dan keturunannya (Madigan et al., 2018).

Angka fatalitas kasus infeksi SAR-CoV pada wanita hamil mencapai 25%. Dampak lanjut dari infeksi Covid-19 pada ibu hamil yaitu

munculnya kekhawatiran terkait pertumbuhan dan perkembangan neonatal. Oleh karena itu ibu hamil memerlukan perhatian khusus terkait pencegahan, diagnosis, dan penatalaksanaan (Poon *et al.*, 2020). Dampak pandemi Covid-19 menyebar secara luas di masyarakat. Semakin banyak orang merasa cemas bahkan depresi diakibatkan pandemi ini. Kekhawatiran besar juga terjadi pada mayoritas ibu.

Hasil penelitian Corbett *et all* (2020) didapatkan 83,1% wanita mengalami kekhawatiran tentang kesehatan mereka sejak terjadinya pandemic covid 19, sedangkan pada wanita hamil mengalami peningkatan kekhawatiran lebih dari 50,7%. Kekhawatiran ini meliputi kekhawatiran tentang kehamilan, dan perawatan bayi. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Lebel et al (2020) menyatakan bahwa gejala kecemasan dan depresi dalam kehamilan biasanya mempengaruhi antara 10 dan 25% wanita hamil. Kecemasan dan depresi mengalami peningkatan 37% pada ibu hamil dengan 57% nya mengalami gejala kecemasan. Kecemasan ini dipengaruhi oleh ancaman Covid-19 terhadap kehidupan ibu dan bayi, serta kekhawatiran tentang tidak terpenuhinya kebutuhan perawatan prenatal, ketegangan hubungan, dan isolasi sosial karena pandemi Covid-19 (Lebel et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diki Retno menunjukkan bahwa, 75 % ibu hamil di Kecamatan Baturraden mengalami kecemasan dari skala ringan sedang sampai skala berat, dengan mayoritas tingkat kecemasan ibu hamil adalah kategori ringan-sedang. Hasil tersebut

menggambarkan bahwa mayoritas ibu hamil di Kecamatan Baturraden mengalami kecemasan pada masa pandemic Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas pandemi memberikan dampak yang beragam mulai dari gangguan fisik maupun psikologis. Terutama bagi ibu hamil, karena termasuk ke dalam kelompok rentan terinfeksi Covid-19. Maka dilatarbelakangi oleh masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Cinagara".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimanakah gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Cinagara?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teridentifikasinya gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Cinagara

2. Tujuan Khusus

a. Teridentifikasinya karakteristik responden (usia, pendidikan, status bekerja, dan paritas) pada ibu hamil.

b. Teridentifikasinya gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Cinagara.

D. Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Cinagara.

1. Bagi Peneliti

a. Menambah wawasan, pengalaman dan meningkatkan pengetahuan tentang proses dan cara-cara penelitian deskriptif

b. Mendapatkan informasi dan wawasan mengenai kecemasan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19.

2. Bagi Institusi

a. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa kesehatan, khususnya mahasiswa keperawatan tentang keperawatan maternitas, terutama tentang kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19

b. Sebagai data untuk penelitian selanjutnya, untuk meningkatkan mutu penelitian keperawatan maternitas.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Cinagara.